

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian rancangan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap suatu karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja di wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya, Bandar Lampung. *Pemberian ASI eksklusif* oleh ibu pekerja merupakan variabel dependen dengan variabel independen yang diteliti adalah pengetahuan ibu, sikap, dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Notoatmodjo (2018) mengemukakan bahwa populasi adalah siapa atau golongan mana yang akan menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu pekerja yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya, Bandar Lampung yaitu sejumlah 90 orang. Puskesmas

Beringin Raya tersebut ada 3 kelurahan yaitu kelurahan Beringin Raya, Beringin Jaya, dan kelurahan Kedaung. Jumlah dari masing-masing kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Beringin Raya terdiri dari 40 ibu
2. Kelurahan Beringin Jaya terdiri dari 26 ibu
3. Kelurahan Kedaung terdiri dari 24 ibu

## **2. Sampel**

Sampel merupakan hasil studi dari populasi untuk memperoleh karakteristik populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah 90 ibu pekerja yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di wilayah Puskesmas Beringin Raya.

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2012).

### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu pekerja yang memiliki bayi usia 6-12 bulan
- 2) Ibu pekerja yang bertempat tinggal di wilayah penelitian
- 3) Ibu yang dapat membaca dan menulis

### **b. Kriteria eksklusi**

adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2012).Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu pekerja yang tidak memiliki bayi usia 6-12 bulan
- 2) Ibu pekerja yang bertempat tinggal di luar wilayah penelitian
- 3) Ibu yang tidak dapat membaca atau menulis

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik untuk menentukan pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *Total Sampling*. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel sama dengan populasi (Sugiyono,2007).

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya, Kemiling, Kota Bandar Lampung. Tahun 2021

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari, Tahun 2021

## **D. Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi sendiri oleh responden. Sementara data sekunder diperoleh dari Puskesmas Beringin Raya untuk melihat data jumlah ibu pekerja di lokasi penelitian.

### **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, alat pengumpulan data ini dapat berupa kuisisioner, formulir, observasi, atau formulis lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo,2018). Dalam penelitian ini digunakan alat pengumpulan data berupa kuisisioner yang telah disediakan oleh peneliti, terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja di wilayah Puskesmas Beringin Raya.

### **3. Proses Pengumpulan Data**

Pada saat posyandu dilakukan pengumpulan responden dalam satu tempat apabila ada ibu pekerja yang tidak bisa datang maka peneliti datang ke rumahnya saat ibu memiliki waktu luang, kemudian menjelaskan maksud dari peneliti mengumpulkan ibu pekerja dan meminta kesediaan ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Setelah itu, menjelaskan prosedur dalam pengisian kuisisioner. Kemudian responden mengisi kuisisioner tersebut sampai selesai dan peneliti akan mengecek kelengkapan kuisisioner tersebut.

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

#### **a. Penyuntingan Data (Editing)**

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap setiap item pertanyaan dalam kuisisioner. *Editing* dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan memeriksa jumlah kuisisioner, kelengkapan identitas, kelengkapan isian kuisisioner, serta kejelasan jawaban.

### **b. Pengkodean (Coding)**

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Tujuan dari pemberian kode ini untuk memudahkan dalam analisis data dan dapat mempercepat proses pemasukan data.

### **c. Memasukkan Data (Entry Data)**

Pada tahap ini dilakukan kegiatan memasukan data yakni berupa jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode ke dalam program atau software komputer. Proses editing data selesai dilanjutkan memasukan ke dalam program yang digunakan untuk mengolah data pada komputer, data yang sudah dimasukan kemudian di cek kebenarannya.

### **d. Pentabulasian (Tabulating)**

Pada tahap ini dilakukan penyusunan data atau pengelompokan data dengan tujuan agar lebih mudah dalam penjumlahan, serta disusun dan ditata agar dapat disajikan dan dilakukan analisis.

## **2. Analisa Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 25.0. Berikut merupakan tahap-tahap analisa dalam penelitian ini

### **a. Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Bentuk analisis univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan persentase

pemberian ASI eksklusif dan faktor-faktor yang berperan seperti: tingkat pengetahuan, sikap, dukungan suami, dan dukungan tenaga kesehatan.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Semua variabel yang diuji berbentuk kategorik dengan demikian analisis yang digunakan adalah uji statistik Chi Square ( $\chi^2$ ) dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika hasil uji menunjukkan  $p \leq 0,05$  maka hubungan antar variabel bermakna (signifikan). Syarat uji Chi Square adalah sel yang mempunyai nilai expected kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel (Dahlan, 2011). Jika syarat uji Chi Square tidak terpenuhi, maka dapat memakai uji alternatif lainnya.

#### ***F. Ethical Clearance***

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan yang mengutamakan :

1. Keselamatan : menghormati otonomi partisipan, penjelasan kepada partisipan tentang derajat dan lama keterlibatan tanpa konsekuensi negatif dari peneliti. Akan keikutsertaan subjek bersifat sukarela yang dinyatakan secara tertulis setelah subjek mendapatkan penjelasan. Subjek berhak mengundurkan diri dalam penelitian.
2. Kesehatan : akan mencegah dan meminimalkan kerugian atau meningkatkan manfaat bagi semua partisipan.

3. Kesejahteraan : akan menghormati kepribadian partisipan, keluarga dan nilai yang diindahkan oleh partisipan.
4. Keadilan : akan memastikan bahwa keuntungan dan akibat dari penelitian terdistribusi secara seimbang.